

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah.¹ Desain penelitian merupakan usaha untuk mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya dan meyakinkan, sehingga membutuhkan perencanaan untuk mendapatkan sumber-sumber yang terpercaya dan meyakinkan tersebut.²

Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendiskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 2

² Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1999), hal. 103

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar offset, 1998, cet. 1), hal. 8

variabel, gejala atau keadaan.⁴ Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁵

Menurut Lexi J Moelong bahwa kriteria penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :⁶

1. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang ilmiah (konteks),
2. Manusia sebagai instrumen,
3. Data analisis secara induktif,
4. Hasil penelitian bersifat deskriptif,
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil,
6. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian,
7. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data,
8. Digunakannya desain yang sesuai dengan kenyataan lapangan
9. Hasil penelitian atas dasar kesempatan bersama

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang **“Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020”**. Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang : (1) Strategi guru dalam

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal. 310.

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 157.

⁶ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

menghadapi gaya belajar siswa tipe *Auditori* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, (2) Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe *visual* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, (3) Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe *kinestetik* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan lapangan.⁷ Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.⁸

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2004), hal. 62.

⁸ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96.

menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai.

Pada tanggal 14 Agustus 2019 peneliti melakukan penelitian di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Pada tanggal 16 Agustus 2019 peneliti melakukan observasi kembali di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Pada tanggal 28 Oktober 2019 peneliti mengajukan surat izin penelitian. Pada tanggal 1 November 2019 peneliti mendapat surat izin penelitian. Pada tanggal 1 November 2019 peneliti menyerahkan surat izin penelitian di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Pada tanggal 2 November 2019 peneliti mendapat surat balasan izin penelitian. Pada tanggal 4 November 2019 peneliti memulai penelitian di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Pada tanggal 4 November 2019 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Binti. Pada tanggal 14 November 2019 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Laila. Pada tanggal 19 November 2019 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Laili. Pada tanggal 22 November 2019 peneliti melakukan wawancara kembali dengan Ibu Binti. Pada tanggal 26 November 2019 peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Nur Rodli, Pada tanggal 3 Desember 2019 peneliti melakukan wawancara kembali dengan Ibu Laila. Pada tanggal 5 Desember 2019 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Luluk. Pada tanggal 5-8 November 2019 peneliti

melakukan observasi serta dokumentasi. Pada tanggal 27-30 November 2019 peneliti melakukan observasi dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini yaitu di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum beralamat di Jln. Gapura Timur RT 005 RW 002 Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung, madrasah ini berada kurang lebih 10 km ke arah Timur dari kota Tulungagung. No telepon 081358385460. Email. Mirujabalsari@gmail.com. Peneliti memilih lembaga ini dikarenakan prestasi yang dimiliki siswa sangat menonjol. Prestasi yang dicapai siswa-siswi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu berupa Juara 1 bulutangkis tingkat Kecamatan Sumbergempol dan porseni KKM MIN 3 Tulungagung. Juara 3 lomba adzan porseni Kecamatan Sumbergempol. Juara 2 lomba Tahfidz porseni Kecamatan Sumbergempol, dan masih banyak lainnya. Pencapaian siswa-siswi yang begitu menonjol di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung membuat peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa.

D. Sumber data

Menurut Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Sumber data juga berarti siapa saja dan dimana saja, seorang peneliti mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan.

Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁰ Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, data ini digali dari guru di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Data primer yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah, Walikelas Kelas I A, Walikelas Kelas II, Walikelas Kelas IV, Walikelas Kelas VI dan juga dari beberapa siswa. Data primer ini terlampir dalam lampiran 3.
2. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.¹¹ Data sekunder yang diperoleh berupa dokumentasi dan data yang diperoleh dari situs

⁹ Suharsimi, *Penelitian Tindakan...*, hal. 3

¹⁰ *Ibid.*, hal. 129

¹¹ Marzuki, *Metodologi riset.*(Yogyakarta : PT Prasetia Widia Pratama, 2000) hal. 55-5

sekolah. Data sekunder ini terlampir dalam lampiran 1 dan dalam lampiran 6.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang terpenting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data, karena data merupakan faktor yang terpenting dalam suatu penelitian. Tanpa adanya data yang terkumpul, maka tidak mungkin suatu penelitian berhasil.¹²

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.¹³ Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung untuk melihat peristiwa

¹² Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal...*, hal.32

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 109.

¹⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2006), hal. 72

ataupun mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan Guru dalam strategi menghadapi gaya belajar siswa di lembaga tersebut, apakah berjalan dengan baik atau tidak.

2. Wawancara Mendalam (*Interview*)

Wawancara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.¹⁵ Dalam hal ini peneliti harus memiliki konsep yang jelas hal-hal yang dibutuhkan kerang tertulis, yang kegunaannya daftar pertanyaan tersebut harus tertuang di dalam rencana wawancara yang gunanya mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data.

Dalam tehnik ini peneliti mewawancarai Guru, Siswa, serta sumber data lain terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya. Metode wawancara ini digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui percakapan dengan :

- a. Tenaga pendidik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dalam wawancara ini penulis ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Nur Rodli Selaku Kepala Sekolah, Ibu Luluk Selaku Walikelas Kelas I A, Ibu Binti

¹⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Malang, 2005), hal. 71

Selaku Walikelas Kelas II, Ibu Laili Selaku Walikelas Kelas IV, Ibu Laila Selaku Walikelas Kelas VI.

- b. Siswa-siswi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dalam wawancara ini akan diperoleh data tentang bagaimana strategi guru dalam proses pembelajaran sudah maksimal ataukah belum, dari keterangan para peserta didik dan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.¹⁶ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi yang diterapkan oleh guru maupun dokumen yang berbentuk gambarnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti.

Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap cepat, dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidak validan data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam

¹⁶ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983), hal. 234

penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Dengan adanya dokumentasi peneliti mampu menunjukkan fakta yang sebenarnya kepada pembaca yang ada di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Lexy J, Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik

¹⁷ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 7

dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸ Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga tehnik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 244

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹

3. Penarikan Kesimpulan / *Verification*

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data.²⁰ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Guna memeriksa keabsahan data mengenai strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa yang ada di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol

¹⁹ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), hal. 114-115.

²⁰Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.45

²¹ *Ibid* ..., hal. 246-252

Tulungagung. Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan penelitian. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap.²² Dalam penelitian kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan. Serta data yang telah terkumpul, yaitu data wawancara dan foto-foto langsung saat aktivitas guru dalam menghadapi gaya belajar siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Sebelum melakukan penelitian secara formal, membawa surat permohonan penelitian kepada pihak sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dilakukan agar apabila melakukan penelitian, peneliti mendapatkan informan yang baik dan informasi atau data-data penelitian sampai selesai dan telah di ujikan dihadapan dosen penguji.

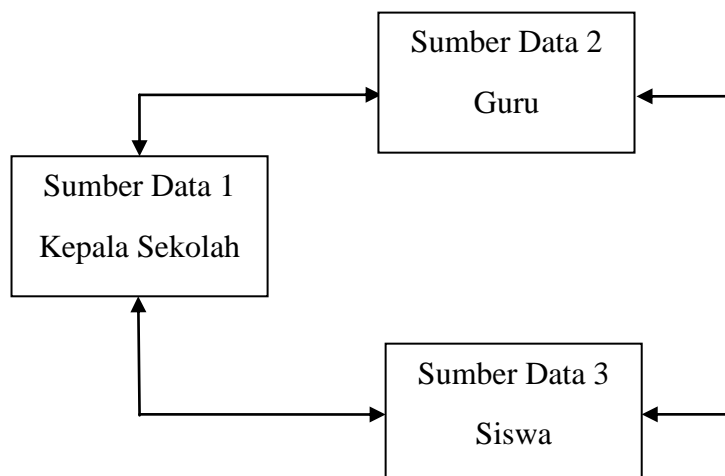
²² Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.48

2. *Trianggulasi*

Merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan *Moleong*, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.²³ *Trianggulasi* berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. *Trianggulasi* sendiri dibagi menjadi 2, yaitu :

a. *Trianggulasi Sumber*

Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam penelitian ini ada 3 sumber data:



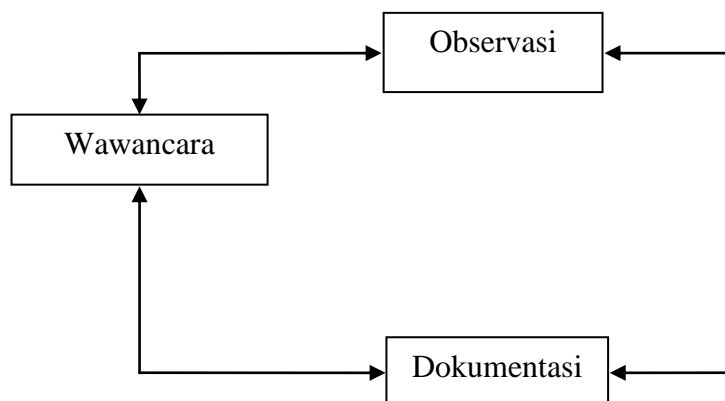
Bagan 3.1 : *Trianggulasi Sumber*

²³ Ahmad Tanzeh , *Metodologi Penelitian ...*, hal. 247

Bagan di atas menunjukkan bahwa bagaimana peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dan dipilih mana saja pandangan yang sama maupun berbeda yang spesifik dari ketiga sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dipakai adalah teknik wawancara lalu dicek kebenarannya dengan teknik observasi, dan jika dengan teknik observasi masih belum memuaskan maka memakai teknik dokumentasi.



Bagan 3.2 : *Triangulasi Teknik*

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Dari bagan di atas menunjukkan bahwa bagaimana peneliti menggali informasi mengenai strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, kemudian kebenaran data dicek dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Patton dalam Jamal Ma'mur Asmani, tahap penelitian adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan lain-lain.²⁴

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁵ Agar penelitian sesuai dengan yang diinginkan, peneliti memakai tahap-tahap penelitian, antara lain yaitu :

²⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : DIVA Pres, 2011), hal. 146-147

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ..*, hal. 169

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut : Peneliti mengajukan judul penelitian kepada kaprog, mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah, dan berkonsultasi kepada kepala sekolah dan juga guru-guru yang berkaitan dengan bahan yang akan diteliti

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian. Setelah data terkumpul dan kemudian dianalisa sesuai dengan petunjuk yang berlaku.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggung jawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh.

4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggung jawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.